

PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022

Feri Deriyanto¹, Sari Karmiyati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec.
Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia , 15417

e-mail: ¹deriantoferii@gmail.com , ² dosen02489@unpam.ac.id

Abstract

Penelitian ini Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) PT. Unilever Indonesia, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dari hasil laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji regresi linear. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung $(-0,733) < t_{tabel} (2,364)$ dan nilai signifikansi $0,487 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh antara variabel (CR) terhadap (ROE). Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung $(0,028) < t_{tabel} (2,364)$ dan nilai signifikansi $0,978 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh antara variabel (NPM) terhadap (ROE). Secara simultan (CR) dan (NPM) tidak berpengaruh terhadap (ROE) Dengan hasil uji fhitung $< f_{tabel} 0,971 < 4,46$ dengan nilai signifikansi $0,425 > 0,05$. Kemudian diperoleh nilai R Square sebesar 0,217 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel (CR) dan (NPM) memberikan kontribusi sebesar 21,7% terhadap (ROE), sedangkan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Keyword: Current Ratio (CR); Net Profit Margin (NPM); Return On Equity (ROE)

Abstrak

Penelitian ini Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) PT. Unilever Indonesia, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dari hasil laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji regresi linear. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung $(-0,733) < t_{tabel} (2,364)$ dan nilai signifikansi $0,487 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh antara variabel (CR) terhadap (ROE). Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung $(0,028) < t_{tabel} (2,364)$ dan nilai signifikansi $0,978 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh antara variabel (NPM) terhadap (ROE). Secara simultan (CR) dan (NPM) tidak berpengaruh terhadap (ROE) Dengan hasil uji fhitung $< f_{tabel} 0,971 < 4,46$ dengan nilai signifikansi $0,425 > 0,05$. Kemudian diperoleh nilai R Square sebesar 0,217 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel (CR) dan (NPM) memberikan kontribusi sebesar 21,7% terhadap (ROE), sedangkan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio (CR); Net Profit Margin (NPM); Return On Equitas (ROE)

1. PENDAHULUAN

Analisis Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri kondisi ekonomi bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan tertentu. Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Unilever Tbk hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh Current Ratio (CR) dan net profit margin (NPM) terhadap Return on equity (ROE). Berikut adalah ringkasan data perbandingannya.

Tabel I. Tabel Perkembangan Rasio Keuangan (%) Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2022

TAHUN	CR	NPM	ROE
2013	70,00	17,00	126,00
2014	71,00	17,00	125,00
2015	65,00	16,00	121,00
2016	61,00	15,00	127,00
2017	63,00	17,00	137,00
2018	75,00	22,00	124,00
2019	65,00	17,00	134,00
2020	66,00	16,00	143,00
2021	61,00	14,00	132,00
2022	61,00	13,00	138,00

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Dapat dilihat dari tabel diatas data pada variabel Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang selalu mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa data diatas mengalami fluktuasi yang membuat penulis penasaran untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen.

Kesimpulannya, current ratio dan net profit margin keduanya dapat mempengaruhi return on

equity perusahaan. Current ratio yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi risiko kebangkrutan, sedangkan net profit margin yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kedua rasio keuangan ini untuk meningkatkan return on equity mereka.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dengan adanya permasalahan tersebut dan untuk memperkuat teori dari hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin terhadap Return On Equity pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022”

Fenomena pada saat ini Industri manufaktur barang dan konsumsi dalam pertumbuhan penjualan domestik melambat sebesar 8,0% pada tahun 2021, Perseroan tetap berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp39,5 triliun. Kategori Foods & Refreshment menjadi penopang utama pertumbuhan dengan membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 1,4% di tahun 2021.

Perseroan membutuhkan laba bersih sebesar Rp5,7 triliun meski menghadapi berbagai tantangan berat di sepanjang tahun 2021. (Unilever.co.id) Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. (kemenperin.go.id) akibat pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020, sejumlah subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada TW II-2021. Subsektor tersebut di antaranya industri alat angkutan sebesar 45,70%, diikuti industri logam dasar 18,03%, industri mesin dan perlengkapan 16,35%, industri karet barang dari karet dan plastik 11,72%, serta industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 9,15%.

Sektor manufaktur juga memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada triwulan II -2021,

yakni sebesar 17,34%. Lima besar kontributor PDB di periode ini adalah industri makanan dan minuman sebesar 6,66%, industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1,96%, industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 1,57%, industri alat angkatan 1,46%, serta industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 1,05%. “Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur punya peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. (kemenperin.go.id).

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Berikut ulasan terkait beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu :

Penelitian menurut Jufrizen & Maya Sari(2019) secara Parsial, bahwa, Current Ratio(CR)memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity(ROE).

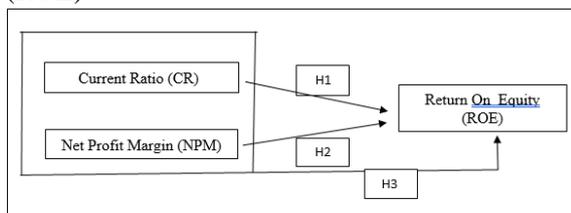
Penelitian menurut Animah,Elin Erlina Sasanti,Nina Karina(2019) Secara parsial variabel net profit margin berpengaruh terhadap return on equity.

Penelitian menurut Vonny, V. (2019) Berdasarkan uji hipotesis secara parsial variabel net profit margin mempunyai pengaruh positif terhadap Return on Equity, sedangkan current ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity.

Penelitian menurut Vonny, V. (2019) Berdasarkan uji hipotesis secara simultan Current Ratio, dan Net Profit Margin berpengaruh secara signifikan terhadap variable Return On Equity.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada variabel independen (bebas) penelitian ini adalah Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah Return On Equity (ROE).



Gbr.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity (ROE). Adapun hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) Hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Yeti Kusmawati¹ Nadila Ovalianti² (2020) Secara Parsial, bahwa, Current Ratio(CR) tidak pengaruh terhadap menyatakan Return On Equity(ROE) Diduga Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) PT. UNIVELER Tbk.
- Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Jessi Charina Sembiring¹,Surti N.Sihombing², Supra Felix Sianipar³, Albert JonatanTaruli Situmorang⁴(2022) menyatakan Secara parsial variabel profit margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap return on equity(ROE) H2: Diduga Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) PT. UNIVELER Tbk.
- Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Hasil penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Vonny, V. (2019). menyatakan secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Return on equity H3: Diduga Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Return on Equity (ROE) PT. UNIVELER Tbk.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelittian yang penulis gunakan ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk. Jenis data penelitian penulis pakai yaitu

kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diambil berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan seperti Current Ratio (CR) Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) yang mencerminkan nilai perusahaan periode 2013-2022

Tempat dan Waktu Penelitian
 Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT.Unilever Indonesia Tbk. Untuk memperoleh data yang dan informasi dalam penulisan skripsi ini, Penulis telah melakukan pengambilan melalui situs yang terdapat di dalam PT tersebut yaitu (www.Unilever.co.id) Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023. Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2023 sampai November 2023.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel II. Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	CURRENT RATIO(CR)	Menurut (Kasmir 2016, 113) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$CR = \frac{\text{Total Aktiva lancar}}{\text{Total Kewajiban lancar}} \times 100\%$	Ratio
2	NET PROFIT MARGIN (NPM)	Kasmir (2014:202) Menyatakan bahwa NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Ratio
3	RETURN ON EQUITY (ROE)	Kasmir (2015:230) rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. return on equity dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Ratio

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek penelitian. Yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016:80). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan hasil nilai terhadap besaran variable yang mewakilinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk Laporan Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022.

Teknik Analisa Data

Metode Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis Kuantitatif yaitu berupa Laporan Keuangan Perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasinya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek statistic deskriptif adalah semua variabel independen maupun variabel dependen.

Tabel III. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	61.00	75.00	65.8000	4.80278
NPM	10	13.00	22.00	16.4000	2.41293
ROE	10	121.00	143.00	130.7000	7.18099
Valid N (listwise)	10				

Sumber.: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Variabel Current Ratio dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 61.00 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 75.00 Dengan rata-rata (mean) sebesar 65.8000 standar deviasinya 4.80278.

Variabel Net Profit Margin dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 13.00 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 22.00. Dengan rata-rata (mean) sebesar 16.4000 dan standar deviasinya 2.42193

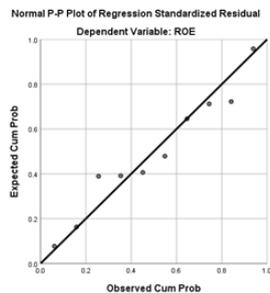
Variabel Return On Equity dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 121.00 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 143.00. Dengan rata-rata

(mean) sebesar 130.7000 dan standar deviasinya 7.18099.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Pada Grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel V. Uji Multikolinearitas

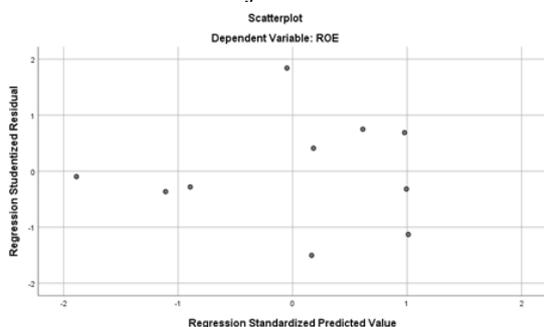
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	177.198	40.557		4.369	.003	
	CR	-.720	.983	-.482	-733	.487	3.865
	NPM	.055	1.957	.019	.028	.978	3.865

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai VIF variabel Current Ratio (X1) dan variabel Net Profit Margin (X2) adalah 3.865 > 10 dan nilai tolerance value 0.295 > 0,10 Selanjutnya untuk nilai VIF net profit margin sebesar sebesar 3.865 > 10 dan nilai net profit margin sebesar 0,259 > 0,10. maka data tersebut tidak terjadi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel VI. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan grafik 4.6 Uji Scatterplots dapat dilihat bahwa syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel VII. Hasil Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-1.04438
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.8 di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0314 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi sehingga layak dipakai untuk memprediksi Return On Equity (ROE) berdasarkan masukan variabel independent.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel VIII. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	177.198	40.557		4.369	.003	
	CR	-.720	.983	-.482	-733	.487	3.865
	NPM	.055	1.957	.019	.028	.978	3.865

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 177.198 artinya jika nilai Current Ratio dan Net Profit Margin = 0 maka nilai Return On Equity adalah = -177.198. Dari persamaan di atas memiliki makna sebagai berikut :

- Setiap kenaikan satu – satuan Current Ratio, maka Return On Equity mengalami penurunan sebesar -0.721. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dan NPM, semakin naik CR maka semakin meningkat nilai ROE.
- Setiap kenaikan satu – satuan Net Profit Margin maka Return On Equity mengalami peningkatan sebesar 0.055. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPM dan ROE,

semakin naik NPM maka semakin meningkat nilai ROE.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel IX. Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	-.007	7.20456

a. Predictors: (Constant), NPM, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi diatas. hasil perhitungan yang tertera diketahui nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0.217 atau sama dengan 21,7%. Angka tersebut memiliki arti variabel Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2) berpengaruh terhadap variabel Return On Equity (Y) sebesar 21,7% sedangkan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel X. Koefisien Korelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	-.007	7.20456	1.596

a. Predictors: (Constant), NPM, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui koefisien korelasi (R) pada penelitian ini sebesar 0,466, Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan koefisien korelasi (R) pada penelitian ini sedang.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel XI. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	177.198	40.557		4.369	.003		
	CR	-.720	.983	-.482	-.733	.487	.259	3.885
	NPM	.055	1.957	.019	.028	.978	.259	3.885

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

- Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE) Berdasarkan tabel 4.14 diatas, variabel Current Ratio (CR) memiliki thitung sebesar -0,733 < ttabel 2,364, nilai signifikan pada variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,487 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,487>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang artinya variabel Current Ratio (CR) secara parsial tidak

berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Unilever Indonesia Tbk.

- Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) Berdasarkan tabel 4.14 diatas, variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki thitung sebesar 0,028 < ttabel 2,364, nilai signifikan pada variabel. Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,978 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,978 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya variabel Net Profit Margin (NPM) yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk.

Uji Hipotesis (Uji f)

Tabel XI. Hasil Pengolahan Data F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.780	2	50.380	.971	.426 ^b
	Residual	363.340	7	51.906		
	Total	464.100	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPM, CR

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, diperoleh nilai Fhitung 0,971 sedangkan Ftabel 4,46 dengan taraf signifikan 0,425 > 0,05 maka nilai tidak signifikan sebesar 0,425 lebih besar dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan di bawah ini :

Pengaruh current Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Unilever Indonesia Tbk

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung (-0,733) < ttabel (2,364) dan nilai signifikansi 0,487 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel (CR) terhadap (ROE). Menurut (Kasmir 2016, 113) Current ratio mengukur kemampuan

suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi current ratio suatu perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini akan mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, current ratio yang tinggi dapat meningkatkan return on equity perusahaan. Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu Yeti Kusmawati¹Nadila Ovalianti² (2020) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Current Ratioidan Debt To Equity Ratioterhadap Return on Equity Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial variabel Current Ratio terhadap Return on Equity tidak berpengaruh

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada PT Unilever Indonesia Tbk

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji t) bahwa nilai thitung sebesar $0,028 < t_{tabel} 2,364$ maka variabel Net Profit Margin (MPM) berpengaruh terhadap variabel Return On Equity (ROE). Dengan nilai signifikan pada variabel Net Profit Margin (MPM) sebesar $0,978$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,978 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, yang artinya variabel Net Profit Margin (MPM) yang secara persial tidak berpengaruh variabel Return On Equity (ROE). Menurut (Kasmir 2014:202) Net profit margin mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualan. Semakin tinggi net profit margin suatu perusahaan, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya dengan baik dan memiliki margin keuntungan yang lebih besar. Dengan demikian, net profit margin yang tinggi juga dapat meningkatkan return on equity perusahaan. Menyatakan bahwa NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profibilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu Jessi Charina Sembiring¹,Surti N.Sihombing², Supra Felix Sianipar³, Albert JonatanTaruli Situmorang⁴ (2022) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh cash turnover, debt to asset ratio current ratio dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan yang konstruksi yang terdaftar diBEI Diperoleh hasil Net Profit Margin (NPM)tidak memberi pengaruhnya kepada nilai ROE Perusahaan

Pengaruh current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada PT Unilever Indonesia Tbk

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji F) diperoleh nilai Fhitung $0,971$ sedangkan Ftabel $4,46$ dengan taraf signifikan $0,425 > 0,05$ maka nilai tidak signifikan sebesar $0,425$ lebih besar dari nilai taraf nyata $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk. nilai R Square sebesar $0,217$ yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel Current Ratio (CR) dan net profit margin (NPM) memberikan kontribusi sebesar $21,7\%$ terhadap Return On Equity (ROE), sedangkan sisanya sebesar $78,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Hasil penelitian ini berbanding terbalik oleh hasil penelitian terdahulu Vonny, V. (2019). dalam jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Diperoleh hasil Current Ratio dan Net Profit Margin secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity .

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Current Ratio terhadap Return On Assets pada PT Unilever Indonesia Tbk bahwa Current Ratio menunjukkan nilai thitung -

- 0,733 < ttabel 2,364. Dengan nilai signifikan 0,487 > 0,05. Maka H1 ditolak, yang artinya variabel current ratio (CR) yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Equity (ROE).
- b. Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada PT Unilever Indonesia Tbk Bahwa Net Profit Margin menunjukkan nilai thitung 0,028 < ttabel 2,364. Dengan nilai signifikan 0,978 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya variabel Net Profit Margin (MPM) yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Return On Equity (ROE).
- c. Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada PT Unilever Indonesia Tbk Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan (uji F) diperoleh nilai Fhitung 0,971 sedangkan Ftabel 4,46 dengan taraf signifikan 0,425 > 0,05 maka nilai tidak signifikan sebesar 0,425 lebih besar dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Widarjono. 2010. Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi Pertama. Yogyakarta. Upp Stim Ykpn Academic Publishing Service). (Bandung: Alfabeta
- [2] Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.
- [3] Animah¹, Elin Erlina Sasanti², Nina Karina³ (2019) Pengaruh Net Profit Margin, Investment Turnover, Equity
- [4] Amelia, Rizka Wahyuni, And Denok Sunarsi. "Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk." Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 4.01 (2020): 105-114.
- [5] Amelia, Rizka Wahyuni, And Teguh Purnama. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021." Journal Of Research And Publication Innovation 1.1 (2023): 82-88.
- [6] Asep Muhammad Lutfi (2020) Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity
- [7] Dody Firman¹Imuis Fauzi Rambe² (2020) Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity
- [8] Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Caps
- [9] Ivo Rolanda¹ Mia Laksmiwati² Nadia Ulfarianti (2020) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity
- [10] Jessi Charina Sembiring¹, Surti N. Sihombing², Supra Felix Sianipar³, Albert Jonatantaruli Situmorang⁴ (2022) Pengaruh Cash Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Roe Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei
- [11] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [12] Nohita Cipta Nada¹, Nanu Hasanuh² (2021) Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif Multiplier Terhadap Return On Equity
- [13] Nova Reetha Vischa Resare (2019) Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Roe)
- [14] Prenamedia Group Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (Ed.)). Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- [15] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv
- [16] Wilson. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan. Jurnal Manajemen, 2611-2615. (Issn (P) : 2615 – 2584).
- [17] Yeti Kusmawati¹ Nadila Ovalianti² (2020) Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity